

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara menyeluruh kondisi yang berada di lapangan. Metode kualitatif mengandalkan narasi dan penggunaan kata-kata untuk menjelaskan makna di balik suatu fenomena atau situasi tertentu. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama untuk menggali dan memahami peristiwa yang terjadi. Oleh karena itu, pemahaman yang kuat terhadap teori sangat diperlukan supaya peneliti mampu menghubungkan konsep teoritis dengan kondisi nyata di lapangan. (Magister et al., 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan yang menjadi permasalahan dalam proses pelaporan pencapaian kapitasi berbasis kinerja dan Non kapitasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan pengumpulan data kualitatif. Pengumpulan data berupa data berbasis kinerja BPJS tahun 2024 pada bulan Januari - Maret 2024, penulis melakukan observasi dan wawancara di Puskesmas Bantul I untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada proses pelaporan pencapaian KBK dan Non kapitasi, 1 petugas pendaftaran, 1 petugas bagian pengolahan pelaporan Non-kapitasi dan petugas PIC KBK yang akan menjadi informan triangulasi sumber di Puskesmas Bantul I.

#### **2. Rancangan Penelitian**

Menurut Zainuddin (2020), rancangan penelitian mencakup keseluruhan proses penelitian yang terdiri dari tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaan. Dalam penelitian ini digunakan metode studi kasus, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggali permasalahan secara mendalam dengan berfokus pada satu objek atau unit tertentu sebagai pusat

perhatian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami situasi secara lebih menyeluruh dan kontekstual Notoadmodjo, (2018).

Dalam Penelitian ini kasus yang diangkat mengenai permasalahan dalam proses pelaporan pencapaian indikator kapitasi berbasis kinerja Januari- Maret 2024 di Puskesmas Bantul I.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Bantul I yang beralamat Jl. Kh Wahid Hasyim No.208, Taskombang, Palbapang, Kecamatan. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55713

### 2. Waktu penelitian

Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan pada periode bulan Maret-Juni 2025.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berperan sebagai sumber utama dalam pengumpulan data yaitu individu yang mempunyai informasi yang relevan terkait variabel-variabel yang sedang diteliti Anwar, (2012). Pemilihan dilakukan secara *Purposive Sampling* untuk menentukan sampel penelitian dengan menetapkan ciri atau kriteria sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab tujuan penelitian dan mendapatkan informasi yang optimal. Penelitian menjadikan subjek , 1 rekam medis pendaftaran bagian pelaporan KBK , 1 petugas bagian pengolahan pelaporan Non-Kapitasi.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah suatu situasi yang terjadi yang terdiri tiga komponen meliputi: perilaku, lokasi dan aktivitas, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2021). Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah Data Kapitasi Berbasis Kinerja tahun 2024, Kunjungan Sehat dan Kunjungan sakit bulan Januari-Maret 2024 serta Proses Pelaporan Data Kapitasi Berbasis Kinerja dan Data Non kapitasi tahun 2024 di Puskesmas Bantul I.

### D. Definisi Istilah

Definisi ini adalah untuk menghindari perbedaan persepsi atau interpretasi terhadap istilah-istilah yang digunakan, sehingga makna dan konteks dari setiap istilah menjadi lebih jelas dan terarah sesuai fokus penelitian. Definisi istilah yang digunakan adalah seperti di bawah ini :

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No.	Variabel	Definisi istilah
1	Kapitasi Berbasis Kinerja	Sistem pembayaran yang di lakukan BPJS kepada FKTP setiap awal bulan berdasarkan capaian indikator pelayanan kesehatan yang telah di sepakati.
2	Angka Kontak (AK)	Jumlah peserta yang melakukan kontak ataupun kunjungan seperti kunjungan sakit dan kunjungan sehat baik di dalam gedung maupun di luar gedung tanpa memperhitungkan jumlah frekuensi dalam 1 bulan
3	Rasio Rujukan Rawat Jalan Kasus Non Spesialistik (RRNS)	Jumlah rujukan non spesialisik merupakan laporan pasien yang dirujuk ke fasilitas tingkat lanjut dengan jumlah rujukan yang tercatat dalam puskesmas.
4	Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT)	Jumlah peserta yang memiliki penyakit khusus ( <i>Hipertensi</i> dan <i>Diabetes millitus</i> ).
5	Non-Kapitasi	Skema pembayaran berbasis klaim oleh BPJS Kesehatan yang dihitung berdasarkan jumlah serta jenis layanan medis yang diberikan kepada peserta JKN, terutama untuk layanan di fasilitas rujukan tingkat lanjutan.
6	Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Program jaminan kesehatan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di Indonesia.
7	Kompetensi Rekam Medis	kemampuan yang harus dimiliki oleh tenaga rekam medis dan informasi kesehatan dalam melaksanakan tugasnya secara profesional.

## E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

#### a. *Checklist* Observasi

Notoatmodjo (2018) mendefinisikan *checklist* observasi sebagai sebuah daftar yang memuat nama subyek penelitian dan poin penting yang diamati oleh peneliti dan berfungsi sebagai panduan untuk memastikan bahwa aspek yang relevan diamati secara terstruktur dan sistematis. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti akan menggunakan *checklist* observasi untuk mengamati proses pelaporan pada indikator pencapaian kapitasi berbasis kinerja dan pelaporan Non-kapitasi di Puskesmas Bantul I.

#### b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara adalah instrumen tertulis yang berisi rangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis dan terstruktur, bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dari narasumber melalui tanggapan atau jawaban yang diberikan. Notoatmodjo (2018).

#### c. Alat Rekam Suara

Merekam seluruh dialog antara peneliti dan informan, sehingga mempermudah peneliti dalam proses identifikasi, peninjauan ulang, serta analisis data secara lebih mendalam. Hal ini bertujuan untuk menjamin bahwa informasi yang dihimpun bersifat rinci, tepat, dan bisa diputar kembali kapan pun dibutuhkan dalam proses analisis.

#### d. Buku Catatan

Buku catatan memiliki peranan penting dalam mencatat berbagai informasi yang diperoleh selama sesi wawancara maupun pengamatan langsung di lapangan Sugiyono (2018)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menjadi kunci memperoleh informasi yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini membantu peneliti memahami situasi dan pandangan subjek secara detail, yang melibatkan berinteraksi langsung antara peneliti dan informan penelitian (Ardiansyah, 2023).

### a. Wawancara

Teknik yang diterapkan adalah wawancara dimana sebagai metode pengumpulan data. Hendak studi kasus awal guna mengidentifikasi permasalahan yang relevan untuk diuji lebih lanjut, memperoleh informasi bersifat rinci dari para narasumber. Pada studi ini cara yang dipilih adalah interview secara mendalam (in-depth interview), yang termasuk salah satu instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Proses wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti dan responden, dengan melibatkan interaksi yang intens dan mendalam.

### b. Observasi

Menurut Sugiyono, (2021) observasi yaitu memungkinkan peneliti dapat mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan dan mendapatkan data yang lebih objektif dan akurat, karena data didapat dari fakta yang dilihat dan diamati secara langsung oleh peneliti. Peneliti melakukan observasi terhadap proses pelaporan pada indikator pencapaian kapitasi berbasis kinerja dan pelaporan Non-kapitasi di Puskesmas Bantul I.

## F. Teknik Pemeriksaan Validitas data

Dalam suatu penelitian, memastikan keabsahan data merupakan faktor penting untuk mendapatkan hasil yang akurat dan dapat dipercaya. Dua aspek utama yang menentukan keabsahan data adalah validitas dan reliabilitas. Validitas berkaitan dengan sejauh mana data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan kenyataan atau objek yang diteliti, sedangkan reliabilitas merujuk pada konsistensi dan kestabilan

data saat diuji dalam kondisi yang serupa. Pengujian terhadap validitas dan reliabilitas ini penting dilakukan supaya data yang diperoleh benar-benar layak dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan Sugiyono, (2021)

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai upaya untuk meningkatkan keabsahan data. Salah satu jenis triangulasi yang diterapkan adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber untuk memastikan kebenaran dan ketepatannya. Dalam pelaksanaannya, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan informan dan melakukan observasi langsung terhadap informan tersebut. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memverifikasi data yang diperoleh sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipercaya.

### **G. Metode Pengolahan dan Analisa Data**

Pengolahan data merupakan tahap yang sangat krusial dalam proses penelitian. Data yang diperoleh langsung dari lapangan umumnya masih dalam bersifat mentah, tidak terorganisir, dan belum bisa langsung memberikan informasi yang mendalam. Oleh karena itu, data tersebut perlu diolah dan disusun secara sistematis supaya dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan bermanfaat untuk analisis lebih lanjut Notoadmodjo,(2018).

#### **1. Pengolahan Data**

##### **a. Penyuntingan Data (*Editing*)**

Dalam penelitian ini, dilakukan proses penyuntingan (*editing*) terhadap hasil wawancara yang di diperoleh dari tiga informan, yaitu Petugas PIC KBK, Petugas Pendaftaran Rekam Medis dan Petugas Pengelolaan Data Non-Kapitasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk narasi, tabel dan grafik. Penelitian ini akan menyajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses akhir dalam suatu penelitian atau analisis data yang bertujuan untuk merumuskan hasil temuan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

**2. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses memperoleh dan Menyusun secara sistematis data yang telah didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data tersebut sesuai bagian kategori masing-masing Sugiyono, (2021).

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif untuk memahami dan menguraikan informasi yang diperoleh. Proses ini melibatkan pengelompokan hasil data sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah analisis dilakukan, hasilnya akan dibandingkan dengan teori, standar, dan ketentuan yang relevan. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menemukan makna dari data yang ada dan menarik kesimpulan yang tepat.

## H. Etika Penelitian

### 1. Sukarela

Penelitian ini dilakukan secara sukarela, tanpa adanya paksaan atau tekanan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada calon informan.

### 2. *Informant consent* (Persetujuan)

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada responden. Jika responden bersedia berpartisipasi, maka peneliti akan memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

### 3. *Anonimtas* (tanpa nama)

Informan atau Objek peneliti tidak akan ditampilkan identitasnya apabila dari pihak informan tidak menginginkan identitasnya diketahui.

### 4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti ini menjamin bahwa identitas asli informan akan dijaga sepenuhnya dan tidak akan dipublikasikan dalam bentuk apa pun. Seluruh data yang diperoleh hanya akan disajikan secara anonim tanpa mencantumkan nama atau identitas subjek penelitian.

## I. Tahapan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini berjalan mulus dan mencapai tujuannya, perencanaan yang matang sangat penting. Rencana ini dapat diwujudkan dengan membuat jadwal pelaksanaan penelitian yang tersusun rapi. Tujuan dari rencana pelaksanaan dapat membantu peneliti menjalankan proses penelitian secara sistematis dan terarah. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memaksimalkan waktu dan sumber daya yang tersedia secara efektif. Rangkaian tahapan dalam rencana pelaksanaan penelitian ini terbagi menjadi beberapa, yaitu:

### 1. Persiapan

Persiapan tersebut meliputi penyusunan desain atau rancangan penelitian yang menjadi acuan utama dalam pelaksanaan studi, pemilihan serta identifikasi informan yang dianggap relevan dan memiliki kapasitas untuk memberikan data sesuai dengan fokus penelitian, serta penyusunan alat pengumpulan data, terutama panduan wawancara. Panduan ini memuat sejumlah pertanyaan yang diorganisir secara sistematis dan struktur disesuaikan dengan topik utama penelitian, guna memastikan informasi yang diperoleh tepat sasaran dan mendalam.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada periode Maret dengan mengadakan wawancara terhadap Koordinator Rekam Medis. Peneliti menghubungi informan yang akan diwawancarai untuk memperoleh informasi terkait pengolahan data Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Bantul 1

### 3. Penyusunan Laporan

Setelah seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya adalah tahap pengolahan dan analisis data. Pada tahap ini, peneliti mengelola data yang telah diperoleh untuk mencari keterkaitan dan makna yang tersembunyi di dalamnya. Hasil dari pengolahan dan analisis ini kemudian disusun secara rinci dan sistematis dalam bentuk karya tulis ilmiah, khususnya pada Bab IV yang memuat hasil penelitian dan Bab V yang berisi pembahasan. Sugiyono. (2021).